

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada era modern ini semakin banyak pembangunan yang terus-menerus dilakukan. Kebutuhan yang selalu meningkat membuat banyak orang yang ingin terus melakukan pembangunan konstruksi. Pembangunan konstruksi yang dilakukan yaitu rumah, hotel, gedung, perkantoran, pusat perbelanjaan, jalan raya, jembatan, pelabuhan, bandar udara, dan beberapa infrastruktur lainnya yang berpengaruh terhadap setiap aktifitas manusia.

Pembangunan yang terus berkembang ini seharusnya diiringi dengan kesadaran akan pentingnya *green construction*. *Green construction* merupakan suatu perencanaan dan pengelolaan proyek konstruksi untuk meminimalkan pengaruh proses konstruksi terhadap lingkungan agar terjadi keseimbangan antara kemampuan lingkungan dan kebutuhan manusia untuk generasi sekarang dan akan datang. (Ervianto, 2012)

Dalam pembangunan dituntut untuk terus menanamkan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan serta berwawasan lingkungan. Adanya bangunan baru akan mempengaruhi keadaan lingkungan sekitarnya. Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. (UU RI No.23 tahun 2009)

Selain memperhatikan faktor teknologi dan sosial ekonomi, arah dan kebijakan pembangunan berkelanjutan mengharuskan pelaksanaan suatu kegiatan atau rencana usaha berwawasan lingkungan. Kegiatan pembangunan gedung-gedung dapat mempengaruhi kualitas lingkungan yang ada, sehingga dalam pelaksanaannya perlu diikutsertakan rencana *green construction* mulai dari tahap pra-konstruksi, pelaksanaan konstruksi, hingga tahap pasca konstruksi.

Sebagai contoh beberapa proyek konstruksi yang saat ini sedang berjalan. Saat pelaksanaan proses konstruksi, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan karena akan memberi dampak pada lingkungan sekitar seperti polusi udara, peningkatan kebisingan, penambahan limbah, serta kurangnya penghijauan. Maka dari itu penulis ingin meneliti mengenai upaya *green construction* pada proyek konstruksi di Kota Yogyakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini akan meliputi 16 (enam belas) aspek, yaitu :

1. Perencanaan Dan Penjadwalan Proyek Konstruksi
2. Pengelolaan Material
3. Rencana Perlindungan Lokasi Pekerjaan
4. Manajemen Limbah Konstruksi
5. Penyimpanan Dan Perlindungan Material
6. Kesehatan Lingkungan Kerja Tahap Konstruksi
7. Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

8. Pemilihan Dan Operasional Peralatan Konstruksi
9. Dokumentasi
10. Pelatihan Bagi Subkontraktor
11. Pengurangan Jejak Ekologis Tahap Konstruksi
12. Kualitas Udara Tahap Konstruksi
13. Efisiensi air
14. Pengelolaan Lahan
15. Efisiensi Energi
16. Manajemen Lingkungan Proyek Konstruksi

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan terencana, maka penulis membuat batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada proyek konstruksi bangunan gedung yang sedang berjalan dalam tahap pelaksanaan konstruksi.
2. Penelitian hanya membahas mengenai upaya *green construction* pada proyek konstruksi, seperti pada Perencanaan Dan Penjadwalan Proyek Konstruksi, Pengelolaan Material, Rencana Perlindungan Lokasi Pekerjaan, Manajemen Limbah Konstruksi, Penyimpanan Dan Perlindungan Material, Kesehatan Lingkungan Kerja Tahap Konstruksi, Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Pemilihan Dan Operasional Peralatan Konstruksi, Dokumentasi, Pelatihan Bagi Subkontraktor, Pengurangan Jejak Ekologis Tahap Konstruksi, Kualitas Udara Tahap

Konstruksi, Efisiensi air, Pengelolaan Lahan, Efisiensi Energi, Manajemen Lingkungan Proyek Konstruksi.

#### **1.4 Keaslian Tugas Akhir**

Penelitian mengenai *Green Construction* pada bangunan gedung yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain:

1. Maleaki Feni,G. 2014, *Analisis Mengenai Upaya Green Construction Pada Proyek Konstruksi Di Jawa Tengah*. Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana upaya *green construction* pada tahap pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi yang dilihat dari 16 (enam belas) aspek, yaitu :

1. Perencanaan Dan Penjadwalan Proyek Konstruksi
2. Pengelolaan Material
3. Rencana Perlindungan Lokasi Pekerjaan
4. Manajemen Limbah Konstruksi
5. Penyimpanan Dan Perlindungan Material
6. Kesehatan Lingkungan Kerja Tahap Konstruksi
7. Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
8. Pemilihan Dan Operasional Peralatan Konstruksi
9. Dokumentasi
10. Pelatihan Bagi Subkontraktor

11. Pengurangan Jejak Ekologis Tahap Konstruksi
12. Kualitas Udara Tahap Konstruksi
13. Efisiensi air
14. Pengelolaan Lahan
15. Efisiensi Energi
16. Manajemen Lingkungan Proyek Konstruksi

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis :

Memberikan pengalaman belajar secara nyata dalam menerapkan ilmu yang sudah didapat selama proses pembelajaran dibangku kuliah.

2. Bagi Mahasiswa :

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pembelajaran tentang upaya *green construction* pada bangunan konstruksi dan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan materi tersebut.

3. Bagi pihak *Owner*, Kontraktor, dan Manejemen Konstruksi :

Dengan berbagai bentuk studi kasus dari beberapa contoh penerapan nyata mengenai penerapan *green construction* bagi proyek konstruksi dilapangan, diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam